

**PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
DAN FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV B DI SD MUHAMMADIYAH
16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1



**Disusun oleh :
ANISA ANGGO MARTANI
A 510 110 234**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd
NIP/NIK : 195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi(tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Anisa Anggo Martani

NIM : A510110234

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER DAN FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV B DI SD MUHAMMADIYAH 16
KARANGASEM TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2015

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd

NIP : 195211251980031001

**PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
DAN FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV B DI SD MUHAMMADIYAH
16 KARANGASEM TAHUN AJARAN 2014/2015**

Anisa Anggo Martani, A510110234, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta 2015, xvi + 132 halaman (termasuk lampiran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, (2) Mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar, (3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier ganda, uji t, uji F, uji determinasi, SR (Sumbangan Relatif), dan SE (Sumbangan Efektif).

Hasil penelitian menunjukkan (1) tidak ada pengaruh dari aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, persamaan regresi $Y = 66,465 + 0,06X_1 + 0,203X_2$, dimana signifikansinya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh $F_{hitung} (0,426) > F_{tabel} (3,32)$, (2) tidak ada pengaruh yang signifikansi dari aktivitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (0,108) > t_{tabel} (2,042)$, (3) tidak ada pengaruh signifikansi fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (0,766) > t_{tabel} (2,042)$, (4) antara variabel aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran lebih dominan variabel fasilitas pembelajaran. Ditunjukkan dengan SR aktivitas mengikuti ekstrakurikuler (31%) < SR fasilitas pembelajaran (69%), SE aktivitas mengikuti ekstrakurikuler (0,9%) < SE fasilitas pembelajaran (1,9%).

Kata kunci : *keaktifan, mengikuti, kegiatan, ekstrakurikuler, fasilitas, pembelajaran, prestasi, belajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan tersebut di atas, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Kurikulum SMK 1984, Depdikbud: 6) dalam Suryosubroto (1997: 271) adalah :

“Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum”.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Dari daftar siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menyita waktu belajar dan istirahat, apalagi banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler,

akibatnya siswa tidak dapat belajar dengan baik apabila kondisi fisiknya tidak mendukung kegiatan belajarnya.

Dengan adanya ekstrakurikuler yang ada di sekolah, harapannya tidak mengganggu prestasi belajar siswa dalam kelas. Justru dengan siswa mengikuti ekstrakurikuler siswa sudah seharusnya mempunyai prestasi belajar yang memuaskan karena siswa mempunyai keseimbangan antara pendidikan formal yang menguras otak dengan pendidikan yang sifatnya hiburan atau kesenangan. Karena kalau siswa itu dikondisi senang maka pendidikan formal akan lebih cepat dikuasai oleh siswa.

Dalam kajian teori sudah dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini. Menurut Tirtonegoro (2001: 21) disebutkan bahwa:

“Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang didapat setelah proses pembelajaran yang dapat berupa nilai atau angka. Pada hakekatnya prestasi belajar adalah perubahan hasil dari proses belajar yang dialami peserta didik baik yang dilakukan di sekolah maupun yang di luar sekolah. Tingkah laku adalah wujud dari hasil belajar yang dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Disamping faktor kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa, tinggi rendahnya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana atau dalam hal ini fasilitas pembelajaran yang dimiliki sekolah. “Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.” (Arikunto, 2008: 273) Setiap pekerjaan pastilah membutuhkan sarana yang mendukung yang fungsinya untuk memperlancar mencapai hasil maksimal. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai akan dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk rajin belajar. Dan dengan adanya fasilitas belajar yang lebih lengkap maka diharapkan siswa akan lebih maju wawasan pengetahuannya dan mencapai prestasi yang baik.

Setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang. Demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik inteligensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya dan sebagainya. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang diikutinya, misalnya bertambahnya wawasan siswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman maupun guru yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. Berdasarkan observasi secara umum, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : Pengaruh Aktivitas Mengikuti Ekstrakurikuler Dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh aktivitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015. (2) Apakah ada pengaruh fasilitas pembelajaran siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun ajaran 2014/2015. (3) Apakah ada pengaruh aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh aktivitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IV B di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015. (2) Mengetahui pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas IV B di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015. (3) Mengetahui pengaruh antara aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas IV B di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara variabel-variabel bebas

yakni aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dengan populasi seluruh siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 16 Karangasem, dan untuk sampelnya diambil siswa kelas IV B yang berjumlah 33 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Menurut Amirul Hadi (2005: 137) disebutkan bahwa “kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Sedangkan menurut Samino dan Saring Marsudi (2012: 105) disebutkan bahwa “Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi melalui laporan-laporan yang telah tertulis”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data nama siswa dan untuk melihat sejauh mana tingkat prestasi belajar siswa yang berupa akumulasi nilai siswa dalam semester gasal tahun 2014/2015. Sedangkan dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)”. Sedangkan “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”, (Deni darmawan, 2013: 109). Variabel bebasnya yaitu aktivitas mengikuti ekstrakurikuler (X_1) dan fasilitas pembelajaran (X_2) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 33 siswa di kelas IV C SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_1 (aktivitas mengikuti ekstrakurikuler) terhadap variabel Y (prestasi belajar), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_2 (fasilitas pembelajaran) terhadap variabel Y (prestasi belajar), selanjutnya pengujian hipotesis yang ketiga (uji F) yang berupa pengaruh kedua variabel X (aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Dari ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan penghitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X_1 (aktivitas mengikuti ekstrakurikuler) dan X_2 (fasilitas pembelajaran) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Muhammadiyah 16 Karangasem merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang ada di propinsi Jawa tengah. Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan ditempuh dalam waktu enam tahun, yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Alamat SD ini di Jalan Srikaya No. 05, Karangasem, Laweyan, Surakarta Kode Pos 27145. Secara keseluruhan jumlah siswa di SD Muhammadiyah 16 Karangasem adalah 649 siswa, siswa laki-laki berjumlah 334 dan siswa perempuan berjumlah 315. Sedangkan keseluruhan jumlah guru dan karyawan yang ada di SD Muhammadiyah 16 Karangasem adalah 32 orang. Nama kepala sekolah yang sekarang menjabat adalah Suprihanto, S.Pd. Akreditasi SD Muhammadiyah 16 Karangasem adalah A. Secara fisik, sekolah ini memiliki 3 gedung utama. Tiga gedung tersebut terdiri dari 6 ruang kelas, 1 kantor guru dan kepala sekolah, serta 1 ruang perpustakaan, tata usaha, mushola, dan beberapa kamar mandi siswa dan guru. Kondisi fisik gedung dan ruang kelas dalam keadaan baik dan berdiri kokoh, tempatnya juga cukup luas sehingga memberi kenyamanan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh variable aktivitas mengikuti ekstrakurikuler diketahui memiliki 6 item yang tidak valid yaitu nomor 2,14,18,22,34, dan 38, sedangkan variabel fasilitas pembelajaran item yang tidak valid yaitu nomor 2,10,12,14,16,18,19,27,29, dan 30. Item yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item-item yang valid digunakan sebagai instrument pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket aktivitas mengikuti ekstrakurikuler sebesar 0,904 dan angket fasilitas pembelajaran sebesar 0,842. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua angket tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Deskripsi data penelitian ini yakni: (1) Data variable aktivitas mengikuti ekstrakurikuler diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 34 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 106,12, dengan median atau nilai tengah 107,00, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 129. (2) Data variable fasilitas pembelajaran diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 70,73, dengan median atau nilai tengah sebesar 71,00, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 71. (3) Data variable prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh rata-rata nilai keseluruhan sebesar 81,48, dengan median atau nilai tengah sebesar 82,00, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 78.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Teknik uji yang digunakan adalah kolmogorov smirnov dengan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan ketiga variabel berdistribusi normal.

Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai Assymp.Sig. aktivitas mengikuti ekstrakurikuler sebesar 0,984, Assymp.Sig fasilitas pembelajaran sebesar 0,337, dan Assymp.Sig prestasi belajar sebesar 0,418. Dari hasil tersebut diketahui Assymp.Sig dari ketiga variable $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variable berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penghitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 16.0. Adapun ringkasan hasilnya yakni variable aktivitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar memberikan hasil linear, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,089 < 2,37$ dan signifikansinya $0,141 > 0,05$. Variabel fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar memberikan hasil linear, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,506 < 2,34$ dan signifikansinya $0,207 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS ver 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 66,465 + 0,06X_1 + 0,203X_2$, artinya prestasi belajar siswa tidak dipengaruhi oleh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran. Nilai 66,465, menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran maka prestasi belajar adalah 66,456, untuk nilai 0,06 menyatakan bahwa aktivitas mengikuti ekstrakurikuler berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,06 apabila terdapat pengaruh variable keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebesar 1 satuan dengan anggapan variable lainnya tidak berubah (konstan), sedangkan untuk nilai 0,203, menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat 0,203 apabila terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran sebesar satu satuan dengan anggapan variable lainnya tidak berubah (konstan).

Selanjutnya setelah dilakukan analisis regresi berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: (1) Uji hipotesis pertama (t) untuk mengetahui pengaruh variabel aktivitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap variabel prestasi belajar. Dari hasil hipotesis pertama koefisien regresi linear berganda untuk variabel aktivitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,108 < 2,042$ dan nilai signifikansi $0,914 > 0,05$, sumbangan relatif sebesar 31 % dan sumbangan efektif sebesar 0,9 %. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa naik atau turunnya aktivitas mengikuti ekstrakurikuler tidak akan mempengaruhi prestasi belajar. (2) Uji hipotesis kedua (t) untuk mengetahui pengaruh variabel fasilitas pembelajaran terhadap variabel prestasi belajar. Dari hasil hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi linear berganda untuk variabel fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,766 < 2,042$ dan nilai signifikansi $0,450 > 0,05$, sumbangan relatif sebesar 69 % dan sumbangan efektif sebesar 1,9 %. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa naik atau turunnya fasilitas pembelajaran tidak akan mempengaruhi prestasi belajar. (3) Uji hipotesis ketiga (F) untuk mengetahui pengaruh variabel aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran terhadap variabel prestasi belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi berganda diketahui nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,426 < 3,32$ dan nilai signifikansi $0,657 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan atau penurunan kombinasi variabel aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran tidak akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan penghitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 16.0 diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,028 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 2,8 %. Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif diketahui bahwa: (1) Variabel aktivitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar memberi sumbangan relatif 31 % dan sumbangan efektif 0,9 %. (2) Variabel fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 69 % dan sumbangan efektif 1,9 %. Dengan melihat sumbangan relatif dan sumbangan efektif, hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat belajar siswa daripada aktivitas mengikuti ekstrakurikuler.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) aktivitas mengikuti ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV B di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,108 < 2,042$ dan dengan signifikan $> 0,05$, yaitu 0,914 dengan sumbangan relatif sebesar 31 % dan sumbangan efektif sebesar 0,9%. (2) Fasilitas pembelajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV B di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,766 < 2,042$ dan dengan signifikan $> 0,05$, yaitu 0,450 dengan sumbangan relatif sebesar 69 % dan sumbangan efektif sebesar 1,9 %. (3) Aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV B di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,426 < 3,32$ dan dengan signifikan $> 0,05$ yaitu 0,657. (4)

Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel aktivitas mengikuti ekstrakurikuler memberikan sumbangan relatif sebesar 31 % dan sumbangan

efektif sebesar 0,9 %. Sedangkan variabel fasilitas pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 69 % dan sumbangan efektif sebesar 1,9 %. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel aktivitas mengikuti ekstrakurikuler. Hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,028 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh aktivitas mengikuti ekstrakurikuler dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015, adalah sebesar 2,8 %, sedangkan sisanya 97,8 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Samino, Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta : Fairuz Media
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta